BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh, serta perbandingan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.[103] Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang sistematis dan mengandung angka-angka di dalamnya.

Sebagaimana pendekatan penelitian pada umumnya, pendekatan penelitian kuantitatif memiliki beberapa keunggulan, yakni[104]:

a. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, asumsi-asumsi maupun definisi dalam sebuah penelitian dapat dipaparkan dengan jelas dan pasti.
b. Pendekatan kuantitatif membuat penelitian yang dilakukan menjadi lebih ringkas dan sederhana, sehingga informasi yang terkandung dalam sebuah penelitian dapat cepat dipahami dengan mudah bagi para pihak yang berkepentingan.

[103]Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30

[104] Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),hal. 3

c. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan analisis yang digunakan sehingga penelitian yang dilakukan menjadi lebih masuk akal.

d. Pendekatan kuantitatif membantu peneliti dalam menentukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian secara pasti, karena dengan pendekatan kuantitatif suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pendekatan kuantitatif untuk penelitian ekonomi dan bisnis berisikan teori-teori dan penjelasan-penjelasan yang bersifat kuantitatif, di dalamnya juga menggunakan prosedur-prosedur kuantitatif, dan memberikan penjelasan tentang pengertian maupun hasil yang dicapai dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.[105]

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji sebuah teori, membentuk fakta-fakta, menunjukkan hubungan, pengaruh, maupun membandingkan variabel-variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan, maupun meramalkan hasil penelitian.[106]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Jenis penelitian komparatif merupakan bagian dari jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya atau tingkat penjelasannya. Jenis penelitian komparatif merupakan jenis penelitian

[105]Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk* ....., hal. 3
[106] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian* ....., hal. 38

yang membandingkan suatu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda.[107]

Dalam penelitain ini penerapan dari peneliatian komparatif adalah penggunaannya untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital.*

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Kata populasi diambil dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti penduduk. Kata populasi biasa digunakan untuk menyebutkan sekumpulan kelompok objek yang digunakan dalam sebuah penelitian.[108] Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang masih bersifat menyeluruh. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan GCG Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri sejak awal dipublikasikan hingga sekarang.

---

[107] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 8

[108] H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 109

2. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel penelitian. Pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian harus memenui aturan yang telah ditentukan dalam teknik sampling.[109] Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling.*

Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan ketentuan bahwa semua anggota yang ada dalam populasi memiliki peluang yang sama dan bukan nol yang dapat terpilih menjadi sampel penelitian.[110] Sedangkan *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang setiap bagian dari populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan *Purposive Sampling* yang merupakan bagian dari teknik *Non-Probability Sampling.* Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memilih sampel-sampel yang sudah diseleksi oleh peneliti dengan kriteria tertentu yang dianggap memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti.[111]

---

[109] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 184

[110] *Ibid*, hal. 166

[111] *Ibid*, hal. 175

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diolah pada proses penelitian. Jika populasi dalam suatu penelitian ukurannya besar, maka seorang peneliti akan kesulitan dalam melakukan proses penelitian dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, serta dana yang harus dikeluarkan oleh peneliti. Sehingga seorang peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi untuk digunakan dalam penelitian. Sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili kriteria-kriteria yang terdapat dalam populasi.[112]

Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang sudah terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan.
b. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan GCG pada tahun 2014 hingga tahun 2018
c. Bank yang pertama kali menggunakan sistem *dual banking*, di mana bank konvensional dapat berdampingan dengan bank islam.

Sehingga, sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan GCG Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri yang telah dipublikasikan mulai tahun 2014 hingga tahun 2018.

[112] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 116

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai pedoman pengamatan ataupun pedoman dokumentasi yang disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan.[113] Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan yang dapat menyimpan berbagai informasi yang dibutuhkan seorang peneliti.

Jenis dokumen dapat dibedakan menjadi dua , yaitu: dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi merupakan data tulisan milik pribadi, seperti buku harian maupun surat pribadi. Sedangkan dokumen resmi merupakan data berbentuk tulisan yang dimiliki oleh suatu lembaga tertentu. Data yang digunakan peneliti dalam pedoman dokumentasi penelitian ini adalah data laporan keuangan dan data GCG yang telah dipublikasikan oleh situs resmi Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri selama periode 2014 hingga 2018. Data yang diambil dan diolah oleh peneliti merupakan data yang berhubungan dengan faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital.*

[113] W. Gulo, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 123

D. Data, Sumber Data, dan Variabel Penelitian

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang dapat menjadi sebuah informasi setelah melalui proses pengolahan data. Informasi yang dihasilkan bisa berupa data kualitatif maupun data kuantitatif yang dapat mengemukakan fakta-fakta tertentu. Data berisi keterangan-keterangan akan suatu hal, dapat berbentuk sesuatu yang diketahui ataupun suatu anggapan saja.[114]

Dalam peneliian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan bagian dari data yang dibedakan berdasarkan sumber pengambilannya. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber-sumber data yang sudah tersedia.[115] Data sekunder biasanya bisa diperoleh dari informasi yang ada di perpustakaan maupun laporan-laporan dalam penelitian yang telah ada. Seperti laporan-laporan dalam sebuah perusahaan maupun lembaga lainnya yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Peneliti juga menggunakan data berkala. Data berkala merupakan bagian dari data yang dikelompokkan berdasarkan waktu pengumpulannya. Data berkala atau *Time Series* merupakan data yang sudah terkumpul dari suatu periode ke periode selanjutnya guna untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan.[116]

---

[114] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data* ....., hal. 21
[115] *Ibid*, hal. 21
[116] *Ibid*, hal. 22

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang menggunakan periode tahunan, mulai tahun 2014 hingga tahun 2018.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor yang menentukan kualitas dari sebuah penelitian. Sehingga sumber data merupakan sesuatu yang penting dan vital dalam sebuah penelitian.[117]

Sumber data yang digunakan untuk pengambilan data penelitian adalah data sekunder yang berasal dari situs resmi Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri, yakni www.mandirisyariah.co.id dan www.bankmandiri.co.id. Selain itu juga berasal dari buku, jurnal, artikel, penelitian sebelumnya, dan lain-lain.

3. Variabel Penelitian

Menurut Kadir, dalam bukunya yang berjudul Statistika Terapan mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu konsep yang memiliki karakteristik yang berubah-ubah atau memiliki variasi niai, kategori, keadaan, dan kondisi.[118] Menurut Kuncoro dalam buku milik Muh. Fitrah dan Luthfiyah menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat merubah ataupun membedakan suatu nilai.[119] Sedangkan menurut Soekidjo Notoatmodjo dalam buku milik Muh. Fitrah dan Luthfiyah mengemukakan bahwa variabel merupakan suatu ukuran

---

[117] Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.39.

[118] Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 7

[119] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 122

atau karakteristik yang dimiliki oleh bagian-bagian dari kelompok yang tidak sama dengan karakteristik kelompok lain.[120]

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel merupakan suatu konsep atau ukuran yang memiliki kriteria tertentu dalam suatu kelompok, dan kriteria tersebut berbeda dengan kriteria yang ada pada kelompok lain yang digunakan dalam suatu penelitian. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Dependen

Kata lain dari variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini tidak dapat berdiri sendiri, keberadaannya merupakan suatu akibat dari pengaruh yang diberikan oleh variabel lain.[121] Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank.

b. Variabel Independen

Kata lain dari variabel independen adalah variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini merupakan sebab berubahnya ataupun munculnya variabel terikat dalam sebuah penelitian.[122]

---

[120] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*....., hal. 122

[121] *Ibid*, hal. 123

[122] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hal.52.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti guna untuk mendapatkan data ataupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek yang dijadikan sasaran penelitian. teknik pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan observasi secara langsung dan tidak langsung terhadap objek penelitian.[123] Pengamatan langsung merupakan pengamatan yang dilakukan langsung pada objek yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung merupakan observasi yang tidak dilakukan langsung pada suatu kondisi yang diteliti.[124] Penelitian ini bersumber dari pengamatan pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri yang telah dipublikasikan.

2. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan juga memahami buku-buku maupun artikel yang

[123] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*....., hal. 150
[124] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.58.

mempunyai kaitan dengan perbankan syariah seperti jurnal, media masa, dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses membentuk data menjadi suatu pola, untuk menemukan dan menentukan sebuah tema dan merumuskan ide seperti yang diarahkan oleh data yang dimiliki sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide tersebut.[125]

Analisis data kuantitatif merupakan analisis data yang menggunakan model matematika, statistik, maupun ekonometrik. Sehingga hasilyang diberikan berupa angka-angka.[126] Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini, maka analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang dimiliki suatu penelitian sudah terdistribusi normal atau belum. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas membandingkan data-data dari sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan rata-rata dan juga standar deviasi yang sama.[127]

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normalitas data menggunakan uji *Kolomogorov Smirnov* dengan SPSS 16.0 dengan

[125] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data* ....., hal. 32-33
[126] *Ibid*, hal.33
[127] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk* ....., hal. 245

taraf signifikansi 0.05 atau 5%. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka terima H0, artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka tolak H0, artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada sebuah penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah suatu sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki varian yang sama atau homogen.[128]

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene.* Dalam uji *Levene* data yang dimiliki tidak harus data yang berdistribusi normal. Uji *Levene* menggunakan *analysis of variance* satu arah.[129] Data dalam uji *Levene* ditransformasikan dengan mencari selisih dari masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya. Uji hipotesis homogenitas dalam penelitian ini adalah:

H0 : Kelompok data tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional bersifat homogen.

H1: Kelompok data tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional bersifat tidak homogen.

Dengan kriteria pengujian uji homogenitas sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka terima H0
b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka tolak H0.[130]

---

[128] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk* ....., hal. 167

[129] Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya,* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 278

[130] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk* ....., hal. 178

3. Uji Dua Sampel Bebas (*Independent Sample T-test*)

Uji *Independent Sample T-test* merupakan uji dua sampel saling bebas yang prinsipnya adalah membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berhubungan satu sama lainnya.[131] Tujuan dilakukannya uji dua sampel saling bebas ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau persamaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok yang berbeda. Data yang digunakan adalah data dengan ukuran sampel kecil. Dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan alasan:

a. Jumlah sampel yang dimiliki kecil, jauh di bawah 30
b. Data yang dimiliki dianggap normal
c. Varian dalam kelompok data yang digunakan dianggap sama atau homogen.
d. Hanya memiliki dua variabel. Dan keduanya bersifat independen.[132]

Dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk membandingkan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional dengan kriteria sebagai berikut:

a. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0. Artinya terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional.

[131] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*....., hal. 217
[132] *Ibid*, hal. 217-218

Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0. Artinya terdapat persamaan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional.

b. Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas (sig) > 0.05, maka terima $H_{0.}$ Artinya terdapat persamaan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional. Sedangkan jika nilai probabilitas (sig) < 0.05, maka tolak $H_{0.}$ Artinya terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional.[133]

[133] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk* ....., hal. 248.